

SOSIALISASI BAHAYA SAMPAH BAGI LINGKUNGAN KEPADA SISWA SEKOLAH DASAR

Kadek Januarsa Adi Sudharma¹, Putu Adi Saskara Putra²

¹Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pendidikan Nasional

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional
Jalan Bedugul No.39, Sidakarya, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80224

¹e-mail: januarsa.adi@undiknas.ac.id

Abstrak

Pemahaman bahaya sampah sejak usia dini sangat penting untuk dilakukan karena sampah menjadi masalah di berbagai wilayah. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 1 Jatiluwih tentang bahaya sampah bagi lingkungan dan upaya penanganan sampah untuk dapat diterapkan di lingkungan sekitar. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu tahapan observasi, wawancara, sosialisasi, implementasi dan evaluasi. Pengabdian ini diikuti oleh seluruh siswa SDN 1 Jatiluwih. Hasil dari pengabdian ini adalah meningkatnya pemahaman siswa tentang bahaya sampah untuk lingkungan sekitar dan siswa dapat membedakan sampah organik dan nonorganik serta memahami upaya dalam penanggulangan sampah.

Kata Kunci: sampah, sosialisasi, usia dini, pemahaman

Abstract

Understanding the dangers of waste from an early age is very important because waste is a problem in various regions. This service aims to provide an understanding to the students of Jatiluwih 1 Public Elementary School about the dangers of waste for the environment and efforts to deal with waste so that it can be applied in the surrounding environment. Community service activities are carried out in several stages, namely the stages of observation, interviews, socialization implementation and evaluation. This service was attended by all students of SDN 1 Jatiluwih. The result of this service is an increase in students' understanding of the dangers of waste for the surrounding environment and students can distinguish organic and non-organic waste and understand efforts in waste management.

Keywords: waste, socialization, early age, understanding

PENDAHULUAN

Sampah merupakan musuh bagi masyarakat karena sangat berdampak besar bagi lingkungan maupun alam yang ada di sekitar. Sampah merupakan barang habis pakai dari sisa penggunaan rumah tangga atau sisa dari aktivitas manusia yang berbentuk padat (Apriyani et al., 2020). Saat ini sampah masih menjadi masalah yang cukup sulit dihadapi oleh masyarakat ataupun pemerintah karena kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya dan penggunaan sampah plastik dari botol (Sudharma et al., 2020) yang sangat

banyak dan susah untuk di uraikan membuat sampah tersebut menumpuk. Banyaknya sampah yang menumpuk bisa berpengaruh pada suatu ekosistem atau lingkungan di sekitarnya dan cara yang paling sederhana dalam masalah sampah adalah pemilahannya (Harahap, 2021).

Sampah bisa di bedakan menjadi beberapa jenis yang pertama sampah organik yaitu sisa-sisa sampah yang berasal dari sisa barang yang tidak terpakai dan berasal dari organisme hidup yang telah mati (Putra & Ariesmayana, 2020) dan sampah non-organik yaitu sampah yang berupa sisa-sisa dari bahan yang sudah tak terpakai yang terbentuk dari non hayati seperti plastik, botol, dan lain-lain (Suhardiyah et al., 2023). Banyaknya sampah yang menumpuk di sekitar lingkungan menyebabkan tidak indahnya pemandangan yang dilihat. Selain itu, sampah yang menumpuk dapat menyebabkan banyak masalah baik dari masalah kecil sampai masalah yang serius (Ovitasari et al., 2022). Lingkungan yang bersih akan membuat manusia lebih sehat dan membuat manusia lebih produktif dalam melakukan suatu aktivitas (Apriyani et al., 2020). Pemilahan sampah merupakan hal yang sangat mudah untuk di lakukan dan upaya untuk mengurangi sampah yang ada di masyarakat. Pemilahan sampah memberikan dampak yang cukup besar karena dengan dipilahnya sampah yang mudah terurai dan yang sulit terurai akan membuat sampah mudah untuk di daur ulang menjadi sesuatu yang bermanfaat (Manyullei et al., 2022).

Pemilahan sampah merupakan bagian terkecil dari pengolahan sampah, karena setiap harinya manusia selalu menyisakan limbah atau sampah (Sari & Anggoro, 2020), terutama pada daerah Jatiluwih, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, Bali. Desa Jatiluwih termasuk daerah pariwisata yang banyak di kunjungi wisatawan baik domestik atau internasional. Dengan diadakannya kegiatan KKN (kuliah Kerja Nyata) UNDIKNAS 2023 yang mengangkat tema “*Change Your Mindset Through Innovation And Creativity*” memiliki arti mengubah *mindset* masyarakat agar menjaga lingkungan dan mengurangi penggunaan sampah di sekitar. Pemilahan sampah merupakan kegiatan yang bisa memudahkan pihak selanjutnya untuk melakukan daur ulang sampah karena

sampah dari rumah tangga sudah terpilah dan terpisah yang mana organik dan nonorganik (Jayantri & Ridlo, 2022).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan kepada anak-anak Sekolah Dasar Negeri 1 Jatiluwih menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memahami tentang sampah, jenis sampah, pentingnya pemilahan sampah serta bahaya sampah bagi lingkungan. Padahal pemahaman tentang bahaya sampah penting bagi anak agar anak-anak dapat menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat. Selain itu, memahami pengolahan sampah yang tepat juga penting bagi siswa agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam membuang sampah berdasarkan jenisnya. Pengolahan sampah yang tidak tepat akan berdampak buruk terhadap lingkungan (Sulistiyorini et al., 2015). Oleh karena itu dilakukan kegiatan pengabdian kepada siswa sekolah dasar dalam rangka memberikan sosialisasi tentang bahaya sampah bagi lingkungan, jenis-jenis sampah dan upaya dalam pengolahan sampah. Tujuan dari pengabdian ini untuk meningkatkan pemahaman tentang pemilahan sampah dan bahaya sampah sejak usia dini sehingga dapat diterapkan di lingkungan sekitar.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 yang bertempat di SD 1 Jatiluwih Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu tahapan observasi, penyebaran kuesioner, sosialisasi, implementasi dan evaluasi. Pada tahapan observasi, dilakukan pengamatan secara langsung kebiasaan siswa SD 1 Jatiluwih terhadap penanganan sampah yang dilakukan sehari-hari. Tahapan selanjutnya yaitu tahapan penyebaran kuesioner dengan memberikan beberapa pertanyaan yang dapat mendeskripsikan tentang pemahaman siswa terhadap sampah, mulai dari pemahaman sampah organik dan non-organik, penanganan sampah dan bahayanya sampah terhadap lingkungan.

Tahapan berikutnya adalah tahapan sosialisasi. Sosialisasi ini dilakukan dengan memberikan materi tentang sampah, jenis dan bahaya sampah bagi lingkungan dan kesehatan manusia. Kegiatan sosialisasi menggunakan metode

ceramah, diskusi dan praktik cara mengolah sampah dengan mendaur ulang sampah agar menjadi barang yang bermanfaat sehingga tidak mencemari lingkungan sekitar.

Tahapan selanjutnya yaitu tahapan implementasi. Pada tahap implementasi, seluruh siswa diajak untuk memungut sampah yang ada di lingkungan sekolah dan meminta siswa untuk membuang sampah sesuai dengan jenisnya. Hal ini dilakukan agar siswa lebih memahami pentingnya cara memilah sampah berdasarkan jenisnya dan menanamkan kepada siswa prinsip agar menjaga kebersihan lingkungan dan selalu membuang sampah pada tempatnya. Setelah seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan, dilakukan evaluasi dengan memberikan *posttest* kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa setelah dilakukan kegiatan. Adapun ringkasan tahapan kegiatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

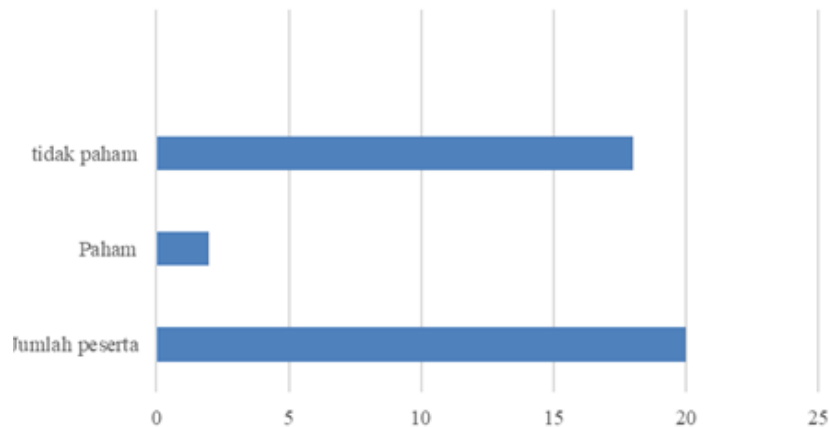
Tahapan	Kegiatan	Lama Kegiatan
Pertama	Pengamatan secara langsung terkait perilaku siswa sehari-hari terkait dengan penanganan sampah	120 menit
Kedua	Memberikan pertanyaan yang hasil jawabannya mendeskripsikan pemahaman siswa terkait dengan sampah	30 Menit
Ketiga	Memberikan materi kepada seluruh siswa tentang pemahaman dan bahaya sampah	60 Menit
Keempat	Mengajak melakukan pemungutan sampah di lingkungan sekolah	30 Menit
Kelima	Pemberian <i>posttest</i>	30 Menit

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama satu hari secara *offline* di SDN 1 Jatiluwih. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam 5 tahapan yaitu: observasi, penyebaran angket, sosialisasi, implementasi dan evaluasi. Adapun hasil dari pengabdian yang telah dilakukan dalam dideskripsikan sebagai berikut.

Observasi dilakukan oleh tim pengabdian pada siswa SDN 1 Jatiluwih. Observasi memfokuskan pada perilaku siswa dan keadaan lingkungan sekolah. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih ditemukan siswa yang membuang

sampah sembarangan dan pemilahan sampah belum dilakukan secara tepat dalam membuang sampah. Siswa masih cenderung membuang sampah baik organik maupun nonorganik pada tempat yang sama. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa masih belum menunjukkan pemahaman tentang cara memilah sampah dan bahaya membuang sampah tidak pada tempatnya.



Gambar 1 Grafik Pemahaman Siswa tentang Sampah Sebelum Sosialisasi

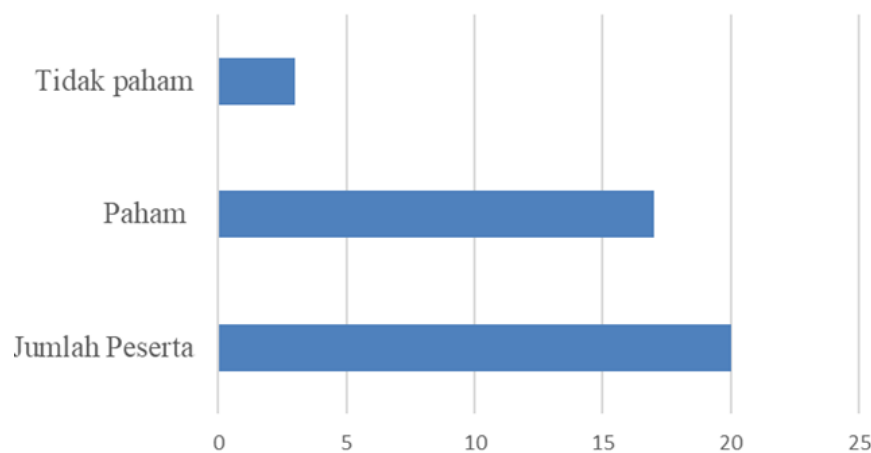
Setelah melakukan observasi, tim memberikan angket kepada siswa tentang bahaya sampah bagi lingkungan dan cara pemilahan sampah organik dan non organik. Pada Gambar 1, tampak bahwa sebagian besar siswa masih belum memahami tentang bahaya sampah dan membedakan sampah organik dan non organik. Untuk itu, pada tahapan selanjutnya dilakukan sosialisasi bahaya sampah oleh tim pengabdian.



Gambar 2 Penyampaian Materi kepada Siswa

Kegiatan sosialisasi dilakukan secara langsung dan serentak kepada semua siswa. Kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang sampah dilakukan dengan cara bercerita atau *story telling* kepada siswa. Materi yang disampaikan yaitu materi tentang pengertian sampah, jenis-jenis sampah, cara memilah dan mengolah sampah dan bahaya sampah bagi lingkungan jika tidak ditangani dengan tepat. Kegiatan sosialisasi ini mendapatkan respon yang sangat positif, karena semua siswa aktif dalam bertanya dan menjawab (Gambar 2).

Setelah siswa diberikan pemahaman tentang sampah, selanjutnya siswa diajak untuk memungut sampah yang ada di lingkungan sekolah dan membuangnya sesuai dengan jenisnya (sampah organik dan sampah nonorganik). Tampak bahwa siswa sangat antusias dan semangat dalam memungut sampah dan siswa dapat membedakan sampah organik dan sampah nonorganik. Dengan menerapkan pemungutan sampah secara langsung dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang jenis sampah dan bahaya sampah terhadap lingkungan dan kehidupan sehari-hari.



Gambar 3 Grafik Pemahaman Siswa tentang Sampah Setelah Sosialisasi

Selanjutnya siswa diminta mengerjakan *posttest* tentang sampah. Hasil *posttest* pada Gambar 3 menunjukkan bahwa adanya peningkatan jumlah siswa yang memahami tentang sampah dan bahaya sampah bagi lingkungan. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilakukan memberikan dampak positif baik dalam peningkatan pemahaman siswa tentang sampah dan juga adanya perubahan sikap siswa terhadap sampah dan perubahan pola pikir tentang sampah

yang di mana siswa sudah menganggap sampah adalah masalah yang besar di masyarakat karena sampah memberikan dampak yang sangat berbahaya.

Rencana keberlanjutan dari pengabdian ini diharapkan dilanjutkan untuk jangka panjang, karena jika hanya berhenti sampai di pemilahan atau pemahaman tentang bahaya sampah akan sedikit memberikan dampak kepada lingkungan. Jadi diharapkan setelah dilakukannya pengabdian ini sekolah dapat mengajak beberapa komunitas atau kelompok untuk mengolah sampah yang sudah di pilah dan di olah, dan terus memberikan pemahaman tentang sampah yang bisa di olah agar memiliki nilai yang ekonomis dan tidak hanya terhenti di pemilahan di lingkungan sekolah.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi tentang bahaya sampah di SD Negeri 1 Jatiluwih berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif bagi siswa yaitu dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang sampah, jenis-jenis sampah, pengolahan sampah dan bahaya sampah. Kegiatan ini juga berdampak pada perubahan pandangan siswa tentang sampah dan mulai membiasakan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya berdasarkan jenisnya. Kegiatan ini diharapkan dapat berlanjut dengan memberikan edukasi kepada siswa tentang pengolahan sampah yang dapat dilakukan di rumah sehingga sampah dapat diubah menjadi barang yang bermanfaat dan bernilai jual.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, A., Putri, M. M., & Wibowo, S. Y. (2020). Pemanfaatan sampah plastik Menjadi Ecobrick. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 1(1), 48–50. <https://doi.org/10.33292/mayadani.v1i1.11>.
- Harahap, N. (2021). The development of waste sorting robot to improve environmental care attitudes at mtsn 1 banda aceh. *Biologi Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 12(2), 70–83. <https://doi.org/10.24815/jbe.v12i2.19346>.
- Jayantri, A. S., & Ridlo, M. A. (2022). Strategi Pengelolaan Sampah di Kawasan pantai. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(2), 147–159. <https://doi.org/10.30659/jkr.v1i2.20021>.
- Manyullei, S., Saleh, L. M., Arsyi, N. I., Azzima, A. P., & Fadhilah, N. (2022). Penyuluhan Pengelolaan Sampah Dan Phbs di Sekolah Dasar 82 barangmamase kecamatan galesong selatan kab. Takalar. *Jurnal Altifani*

- Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 169–175.
<https://doi.org/10.25008/altifani.v2i2.210> .
- Ovitasari, N. K. S., Cantrika, D., Murti, Y. A., Widana, E. S., & Kurniawan, I. G. (2022). Edukasi pengolahan sampah organik dan anorganik di desa reja tabanan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 352–357.
<https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.4986>.
- Putra, Y., & Ariesmayana, A. (2020). Efektifitas penguraian sampah organik menggunakan maggot (bsf) di pasar rau trade center. *Jurnal Lingkungan Dan Sumberdaya Alam (JURNALIS)*, 3(1), 11–24.
- Sari, C. K., & Anggoro, S. (2020). Edukasi dampak pengelolaan sampah sebagai upaya peningkatan pemahaman siswa tentang gerakan masyarakat hidup sehat. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(2), 41–48.
<https://doi.org/10.37287/jpm.v2i2.91>.
- Sudharma, K. J., Sutrisni, N. K., Adhitya, S. P., & Adibah, M. F. (2020). Arak sebagai produk lokal dalam mendukung desa tri eka buana menuju desa wisata. *JMM, Jurnal Masyarakat Merdeka*, 3(1), 8-14.
<https://doi.org/10.51213/jmm.v3i1.39>.
- Suhardiyah, M., Andriani, V., & Arianto, B. (2023). Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di kelurahan kedung baruk, kecamatan rungkut, kota surabaya. *Abdimas Galuh*, 5(1), 594-605.
<https://doi.org/10.25157/ag.v5i1.9961>.
- Sulistiyorini, N. R., Darwis, R. S., & Gutama, A. S. (2015). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di lingkungan margaluyu kelurahan cicurug. *Share : Social Work Journal*, 5(1), 71-80.
<https://doi.org/10.24198/share.v5i1.13120>.